

Kamis, 27 November 2025

1. [HOAKS] Presiden Prabowo Minta Kejagung Usut Kekayaan Sri Mulyani

Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim Presiden Prabowo Subianto minta Kejaksaan Agung (Kejagung) usut kekayaan mantan Menteri Keuangan Sri Mulyani.

Faktanya, akun tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, tidak ditemukan pemberitaan valid dari media kredibel atau pernyataan Presiden Prabowo Subianto yang membenarkan klaim. Setelah menelusuri foto yang beredar menggunakan Google Lens, hasilnya mengarah ke pemberitaan detik.com berjudul "Pakar Nilai Pidato Prabowo Peningkat Pemimpin Harus Jadi Contoh Masyarakat". Konteks asli foto adalah momen Presiden Prabowo Subianto saat pidato perdana setelah dilantik menjadi presiden. Prabowo menyampaikan beberapa hal, salah satunya mengajak seluruh pejabat untuk menjadi contoh pemerintahan yang bersih. Prabowo sama sekali tidak meminta Kejagung untuk mengusut kekayaan Sri Mulyani.



Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/30312>
- <https://news.detik.com/berita/d-7605297/pakar-nilai-pidato-prabowo-peningkat-mpin-harus-jadi-contoh-masyarakat>

Kamis, 27 November 2025

2. [HOAKS] Prabowo Tampung Ribuan Warga Gaza di Pulau Galang



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah postingan berisi narasi “Presiden prabowo resmi menampung 2000 warga gaza di pulau galang, riau”.

Faktanya klaim tersebut tidak benar. Dilansir dari [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), diketahui bahwa Presiden Prabowo memang pernah mewacanakan pembangunan pusat layanan medis bagi warga Gaza di Pulau Galang. Namun, rencana tersebut belum memperoleh persetujuan resmi dari pihak Palestina.

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/30313>

Kamis, 27 November 2025

3. [HOAKS] Tautan Undian Berhadiah dari BPD Bali pada November 2025

Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa adanya undian berhadiah dari Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali pada November 2025 berupa tiket umroh, mobil, barang-barang elektronik dan lainnya.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), tautan undian berhadiah yang disebarakan oleh akun Facebook tersebut mengarah ke situs *phishing* atau pencurian data pribadi. Tautan tersebut meminta pengunjung memasukkan data pribadi seperti nama lengkap, saldo terakhir di rekening, dan nomor WhatsApp. Dalam laman resmi [Bank BPD Bali](https://www.bankbpd-bali.co.id) menghimbau masyarakat atau nasabah untuk selalu waspada dan hati-hati serta tidak mudah tergiur oleh hadiah atau program-program undian berhadiah yang mengatasnamakan Bank BPD Bali.



Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/11/26/143200782/-hoaks-tautan-undian-berhadiah-dari-bpd-bali-pada-november-2025>
- <https://www.bpd-bali.co.id/berita/read/269>

Kamis, 27 November 2025

4. [HOAKS] Tautan Pendaftaran Bantuan Gereja dari Kemenag dan Kedubes Australia



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi tautan yang mengklaim pendaftaran bantuan untuk gereja dari Kementerian Agama dan Kedubes Australia. Dalam postingan terdapat surat edaran dengan logo Kemenag Ditjen Bimas Kristen yang menyebutkan adanya bantuan dana DAP (Direct Aid Program) sebesar Rp 100 juta hingga 2 miliar untuk tahun 2025. Surat tersebut disertai dengan tanda tangan Direktur Jenderal Bimas Kristen Jeane Marie Tulung. Postingan tersebut di unggah di Faceook pada 25 November 2025.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), setelah ditelusuri melalui situs resmi [Bimaskristen.kemenag.go.id](https://bimaskristen.kemenag.go.id), Dirjen Bimas Kristen Jeane Marie Tulung menegaskan bahwa belakangan ini banyak beredar pesan berantai maupun informasi menyesatkan yang menggunakan nama Ditjen Bimas Kristen dengan iming-iming tertentu. Jeane Marie Tulung juga menyampaikan bahwa seluruh informasi resmi Ditjen Bimas Kristen hanya disampaikan melalui kanal resmi yakni website dan media sosial resmi Ditjen Bimas Kristen Kemenag. Dikutip dari akun Instagram [@kedubesaustralia](https://www.instagram.com/kedubesaustralia), Kedutaan Besar Australia menyampaikan bahwa pihaknya menyadari adanya penipuan yang melibatkan video yang dimanipulasi dan diklaim berasal dari pejabat Kedutaan Besar Australia. Kedutaan Besar Australia menghimbau untuk berhati-hati dan jangan membagikan informasi pribadi atau berinteraksi dengan akun WhatsApp maupun media sosial yang tidak resmi dalam bentuk apa pun.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/6222264/cek-fakta-hoaks-tautan-pendaftaran-bantuan-gereja-dari-kemenag-dan-kedubes-australia?page=4>
- <https://bimaskristen.kemenag.go.id/news-1520-dirjen-bimas-kristen-kemenag-keluarkan-surat-edaran-waspada-hoaks.html>
- <https://www.instagram.com/p/DLCpc1XSPWZ/>

Kamis, 27 November 2025

5. [HOAKS] Indonesia Tembakkan Rudal ke Malaysia



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial yang mengklaim Indonesia menembakkan rudal ke Malaysia karena sengketa Blok Ambalat.

Faktanya, klaim dengan narasi video yang menyatakan Indonesia menyerang Malaysia dengan menggunakan rudal terkait dengan sengketa Ambalat adalah hoaks. Dilansir dari tempo.co, tidak ditemukan informasi dari laman berita kredibel atau akun resmi pemerintahan yang membenarkan klaim tersebut. setelah ditelusuri hasilnya, tidak ada serangan rudal dari Indonesia ke Malaysia karena sengketa Blok Ambalat. Kepala Biro Informasi Pertahanan Kementerian Pertahanan Kolonel Arm Rico Ricardo Sirait mengatakan Indonesia tak pernah mengirimkan rudal yang menargetkan Malaysia seperti dalam video yang beredar. Juga tidak pernah ada operasi militer apa pun ke Malaysia. Materi video yang beredar bukan bagian dari aktivitas pertahanan Indonesia,” kata Rico kepada Tempo, Selasa, 25 November 2025.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.tempo.co/cekfakta/keliru-indonesia-tembakkan-rudal-ke-malaysia-20935>